



RINGKASAN

IQBAL NGESTIMA RAMADHAN. Peningkatan Produksi Sawi Hijau Menggunakan Teknik Vertikultur pada PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa. *Increasing Production of Mustard Green with Verticulture Hydroponic Technique at PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa*. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI

Indonesia merupakan negara agraris, banyak penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian dan bekerja sebagai petani. Dari tahun ke tahun pertambahan penduduk di Indonesia semakin meningkat, termasuk juga penduduk Kota Batu. Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk suatu daerah pasti akan mempengaruhi suatu permintaan produk pertanian di daerah tersebut khususnya pada tanaman pangan dan hortikultura. Terjadi peningkatan permintaan komoditas pertanian khususnya sawi hijau di Kota Batu, khususnya pada PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa pada tahun 2018-2020 dan perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi permintaan komoditas sawi hijau dari konsumen. Hal tersebut menjadi salah satu alasan untuk menggunakan teknik hidroponik vertikultur, karena teknik tersebut terbukti bisa meningkatkan kualitas juga kuantitas. Dari segi kuantitas teknik hidroponik vertikultur bisa meningkatkan jumlah produksi suatu budidaya tanaman 7-120 kali lipat pada luas tempat yang sama.

PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa terletak di Jl. Abdul Ghani Atas PO BOX 36, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu. Perusahaan ini bergerak dibidang budidaya sayuran dan didirikan pada tahun 2012 oleh Bapak Ir. Edy Antoro. Perusahaan ini juga memiliki banyak karyawan dan lahan seluas 4ha. PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sayuran hidroponik yang berada di Kota Batu. Terdapat beberapa komoditas sayuran yang ditanam pada perusahaan seperti beberapa jenis sawi, bayam, dan tomat. Tujuan pengembangan bisnis ini untuk merumuskan kajian pengembangan bisnis dengan analisis SWOT serta menyusun dan mengakaji pengembangan bisnis melalui peningkatan produksi berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa. Perencanaan non finansial meliputi beberapa aspek yaitu aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi sedangkan perencanaan finansial meliputi perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laba rugi, analisis R/C rasio.

Hasil dari pemetaan analisis SWOT yang terdiri dari analisis internal dan eksternal menghasilkan strategi S-O yaitu pengembangan bisnis dengan meningkatkan produksi dengan memaksimalkan kekuatan serta memanfaatkan peluang secara maksimal. Berdasarkan analisis non finansial rencana pengembangan bisnis ini layak untuk dilakukan. Berdasarkan aspek pemasarannya sudah memiliki *marketing mix* yang jelas, aspek produksi bisa berproduksi secara kontinyu dengan menghasilkan produk yang berkuantitas dan kualitas tinggi, aspek manajemen berdasarkan struktur perusahaan, aspek sumber daya manusia berdasarkan *jobdesk* tenaga kerja, aspek kolaborasi berdasarkan kerjasama dengan mitra. Berdasarkan analisis finansial pengembangan bisnis ini bisa dikatakan layak, hal ini dapat dilihat pada perhitungan laporan laba rugi yaitu sebelum pengembangan bisnis pendapatan sebesar Rp. 421.800.000 dan setelah pengembangan bisnis menjadi Rp. 465.500.000. Pada analisis R/C rasio menghasilkan 1.29, yang artinya setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan 1.29.

Kata kunci: Sawi hijau, peningkatan produksi, teknik hidroponik vertikultur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.